

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. HSB dari seluruh responden yaitu calon pengantin perempuan di KUA Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, mayoritas (91.1%) dalam kategori cukup. Hal ini dipengaruhi oleh faktor status pendidikan, status pekerjaan, daya pengambilan keputusan, tradisi masyarakat, dan tingkat keparahan suatu penyakit.
- b. Perawatan dari seluruh responden yaitu calon pengantin perempuan di KUA Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, sebagian besar (88.4%) dalam kategori cukup. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kualitas individu, tradisi, dan ketersediaan layanan.
- c. Hasil perhitungan uji statistik korelasi spearman didapatkan koefisien korelasi 0.480 dengan taraf signifikansi 0.001. *P value* = 0,001 atau < 0,05 menunjukkan ada hubungan antara HSB dengan perawatan prakonsepsi atau H_0 ditolak, sedangkan koefisien korelasi 0.480 menunjukkan hubungan bersifat sedang. Adanya hubungan antara HSB dan perawatan prakonsepsi pada calon pengantin di KUA Kecamatan Donomulyo disebabkan oleh komponen-komponen HSB yang dapat mempengaruhi perawatan prakonsepsi.

5.2 Saran

Saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Responden

Bagi calon pengantin diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan pemeriksaan persiapan kehamilan sehat pada masa prakonsepsi di fasilitas layanan kesehatan, untuk meningkatkan kualitas kesehatan antar generasi dan mencegah penyulit kehamilan, persalinan, dan masa setelahnya.

b. Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan kami harapkan untuk berkolaborasi dengan fasilitas layanan kesehatan dan KUA untuk menetapkan peraturan wajib dilakukan pemeriksaan secara komprehensif terhadap calon pengantin untuk persiapan kehamilan dan persalinan yang sehat serta perbaikan kualitas kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan kami harapkan untuk meningkatkan upaya promotif mengenai pentingnya perawatan prakonsepsi tidak hanya pada calon pengantin akan tetapi juga pada keluarga dan kader setempat. Kami juga berharap untuk tenaga kesehatan dapat memberikan skrining dan pemeriksaan komprehensif bagi calon pengantin untuk mendeteksi adanya potensi penyulit kehamilan dan persalinan yang menyebabkan morbiditas serta moratlitas pada ibu dan

anak. Upaya ini ditujukan juga untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang mengenai hubungan *Health Seeking Behavior* (HSB) dengan perawatan prakonsepsi pada calon pengantin perempuan.

5.3 Rekomendasi

Demi kesempurnaan studi ini, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil temuan dengan mengidentifikasi peran tenaga kesehatan terhadap keberhasilan implementasi perawatan prakonsepsi secara komprehensif pada calon pengantin.